

**Pembuatan Plang Petunjuk Rumah Ketua RT Dan RW Untuk Memudahkan Administrasi Warga Setempat, Desa Jogosatru Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo**

*Making Signs For The House Of RT And RW Heads To Facilitate Administration Of Local Residents, Jogosatru Village, Sukodono District, Sidoarjo Regency*

**Novita Faramedina<sup>1</sup>, Nabila Ainun Nadhiah<sup>2</sup>, Sebastianus Priambodo<sup>3</sup>,  
Mohammad Djaelani<sup>4</sup>, Yayu Sriwahyuni Hamzah<sup>5</sup>, Didit Darmawan<sup>6</sup>,  
Judiono Judiono<sup>7</sup>**

<sup>1-7</sup> Universitas Sunan Giri Surabaya

Korespondensi penulis : [novitafaramedina@gmail.com](mailto:novitafaramedina@gmail.com)

**Article History:**

Received: 30 Juli 2023

Revised: 26 Agustus 2023

Accepted: 30 September 2023

**Keywords:** Resident Administration, Signboard Making, Jogosatru Village

**Abstract:** Jogosatru Village, Sukodono Sub-district, Sidoarjo Regency, identified a major problem related to the lack of adequate facilities, especially related to the house signs of the RT and RW heads. These signs are important as a guide for newcomers to facilitate navigation within the village and also facilitate administrative processes, such as obtaining licenses. To overcome this problem, KKN group 09 students from Sunan Giri University Surabaya have created a program to provide and install information signs for RT and RW houses. The activity began by conducting a field survey to determine strategic locations to install signboards. Once the location was determined, the next step involved drafting the signage, purchasing tools, and acquiring the necessary materials. The process consists of stages from planning to installation of the signs, with the aim of improving accessibility and administrative efficiency for Jogosatru Village residents.

**Abstrak**

Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo teridentifikasi permasalahan utama terkait kurangnya fasilitas yang memadai, terutama terkait plang rumah Ketua RT dan RW. Plang ini menjadi penting sebagai petunjuk bagi warga pendatang untuk memudahkan navigasi di dalam desa dan juga mempermudah proses administrasi, seperti pengurusan surat perizinan. Untuk mengatasi masalah ini, mahasiswa KKN kelompok 09 dari Universitas Sunan Giri Surabaya telah membuat program pemberian dan pemasangan plang informasi rumah RT dan RW. Kegiatan dimulai dengan melakukan survei lapangan untuk menentukan lokasi yang strategis untuk memasang papan petunjuk. Setelah lokasi ditentukan, langkah berikutnya melibatkan penyusunan plang, pembelian alat, dan akuisisi bahan yang diperlukan. Proses ini terdiri dari tahapan mulai dari perencanaan hingga pemasangan plang, dengan tujuan meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi administratif bagi warga Desa Jogosatru.

**Kata Kunci:** Administrasi Warga, Pembuatan Papan Nama, Desa Jogosatru

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses sistematis untuk mentransmisikan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma budaya dari generasi ke generasi. Pendidikan yang berkualitas dianggap sebagai salah satu kunci utama dalam menciptakan peserta didik yang memiliki akhlak, berbudaya, dan berdaya saing global (Mardikaningsih & Darmawan, 2020; Djazilan & Hariani, 2022; Ummat & Retnowati, 2022). Hal ini melibatkan interaksi antara pendidik (guru,

\* Novita Faramedina, [novitafaramedina@gmail.com](mailto:novitafaramedina@gmail.com)

dosen) dan peserta didik (siswa, mahasiswa) dengan tujuan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan individu. Pendidikan dapat terjadi di berbagai tingkatan, seperti pendidikan formal di sekolah dan perguruan tinggi, serta pendidikan non-formal dan informal di luar lembaga pendidikan resmi. Tujuan utama pendidikan adalah untuk membentuk individu menjadi anggota masyarakat yang berpengetahuan, kreatif, etis, dan mampu berkontribusi secara positif pada perkembangan masyarakat dan negara (Akmal *et al.*, 2015; Wahyudi *et al.*, 2018; Darmawan *et al.*, 2021a).

Pengabdian kepada masyarakat termasuk bentuk kontribusi positif yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat (Farmedina *et al.*, 2023). Program PkM biasanya melibatkan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para akademisi, mahasiswa, atau praktisi dalam rangka memecahkan masalah dan meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan manfaat nyata kepada masyarakat yang menjadi sasaran, sekaligus mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap positif bagi mereka yang terlibat dalam kegiatan PkM (Darmawan *et al.*, 2021b; Amirulloh *et al.*, 2023). Membangun mekanisme komunikasi yang memungkinkan partisipasi aktif dari masyarakat adalah kunci dalam pengabdian (Lembong *et al.*, 2015; Darmawan *et al.*, 2018; Darmawan & Mardikaningsih, 2022).

Program kerja kuliah kerja nyata (KKN) di perguruan tinggi seringkali menjadi salah satu bentuk nyata dari PkM. Mahasiswa yang terlibat pada KKN biasanya melakukan kegiatan lapangan, riset, dan kegiatan nyata di lokasi sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat. Hal ini memberikan manfaat serta memberikan pengalaman berharga bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam lingkungan masyarakat nyata (Djazilan & Darmawan, 2021; Darmawan & Djaelani, 2022).

Rendahnya jumlah plang informasi di daerah Jogosatru menciptakan tantangan signifikan, terutama bagi warga baru yang berkunjung untuk mencari lokasi rumah Ketua RT dan RW. Keberadaan plang petunjuk ini sangat penting mengingat Jogosatru sedang mengalami perkembangan di sektor UMKM, menjadikannya semakin ramai dengan aktivitas administrasi dan perizinan. Plang informasi ini menjadi alat yang esensial untuk mempermudah proses administratif masyarakat sekitar. Dengan adanya plang yang jelas dan mencolok, para pendatang baru dapat dengan mudah menemukan rumah Ketua RT dan RW. Rendahnya jumlah plang menjadi upaya meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam mengakses pelayanan publik di desa ini (Ritchi, 2018; Prayoga *et al.*, 2019).

Plang petunjuk rumah ketua RT dan RW di daerah Jogosatru, Sukodono terlihat sangat jarang ditemukan. Hal ini menjadi salah satu alasan terpenting mengingat plang merupakan bagian dari media informasi dengan tujuan untuk mempermudah setiap individu atau pengguna jalan dalam menunjukkan batas-batas wilayah ataupun kepentingan lainnya. Khususnya masyarakat yang terdapat di Dusun. Untuk itu, pembuatan plang sangat diperlukan untuk menambah informasi kepada masyarakat agar mudah mencari rumah ketua RT dan RW untuk administrasi atau perizinan yang akan dilakukan oleh warga sekitar.

Plakat petunjuk kantor dan kediaman RT/RW, serta kelurahan serta papan petunjuk tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya, dan peta atau denah desa perlu juga dibuat (Ningrum, 2018). Plang dapat memudahkan akses untuk menemukan sebuah lokasi tujuan. Plang dapat memudahkan akses untuk menemukan lokasi tujuan. Dilihat bahwa adanya keterbatasan akses internet di desa sangat menghambat bagi seseorang untuk memperoleh sebuah informasi (Masnawati & Kurniawan, 2023). Pada program pembuatan plang ini dibuat dengan maksud agar masyarakat di luar Desa Jogosatru mengetahui arah jalan di Desa jogosatru dan untuk mempermudah mencari alamat di Desa Jogosatru. Program plang yang akan dilakukan oleh kelompok KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dilakukan dengan pembuatan plang informasi penunjuk arah, baik itu arah menuju ke desa, rumah kepala desa dan jajaran perangkatnya, maupun lokasi-lokasi strategis tertentu lainnya. Plang tersebut dibuat menggunakan bahan akrilik sehingga lebih awet. Di Desa Jogosatru sendiri keberadaan sarana plang sangat bermanfaat bagi kemudahan mengetahui sebuah titik lokasi tertentu. Konsep serta bentuk yang kami gunakan tidaklah sembarangan, melainkan dibuat tampak menarik serta memuat informasi yang jelas.

Dalam rangka memudahkan administrasi dan informasi bagi warga di wilayah Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, dirasa perlu untuk membuat plang petunjuk rumah bagi Ketua RT (Rukun Tetangga) dan RW (Rukun Warga). Plang petunjuk rumah ini akan menjadi alat yang berguna untuk membantu warga dalam menemukan lokasi rumah Ketua RT dan RW dengan lebih mudah. Hal ini akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara Ketua RT, Ketua RW, serta warga setempat.

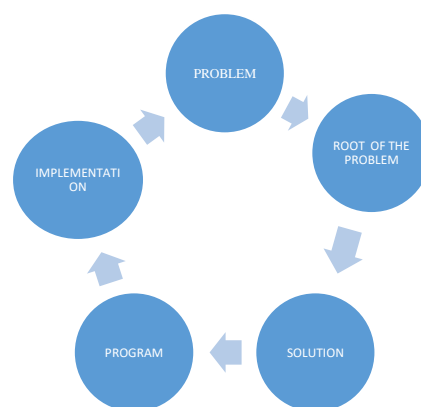
## **METODE**

Studi PkM ini menerapkan metode Participatory Action Research (PAR). Metode PAR merupakan pendekatan penelitian yang menekankan partisipasi aktif masyarakat yang menjadi subjek penelitian. Masyarakat tidak hanya menjadi objek atau subjek pasif, melainkan terlibat

secara langsung dalam seluruh proses penelitian. Mereka berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan penelitian. Metode PAR memiliki fokus khusus pada pemberdayaan masyarakat, di mana kerjasama antara peneliti dan masyarakat dianggap penting untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan merumuskan solusi yang sesuai.

Acuan pelaksanaan pembuatan plang petunjuk rumah ketua RT dan RW dengan indikator, 1) masalah yang ditemukan di lokasi; 2) akar masalah; 3) solusi; 4) program yang dirancang; dan 5) pelaksanaan program kerja. Pelaksanaan pengerjaan pembuatan plang didahului dengan mengadakan survei ke lokasi tempat, di mana plang petunjuk rumah ketua RT dan RW Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo akan direalisasikan karena lokasi yang tepat harus berada di posisi yang strategis, yaitu harus mudah dilihat dari berbagai arah, tidak terhalang oleh apapun baik itu pepohonan, dinding atau apapun yang dapat menghalangi informasi dari papan nama atau petunjuk arah yang akan dibuat.

Perencanaan kegiatan dimulai dengan melakukan survei lapangan di Desa Jogosatru yang melibatkan kunjungan ke beberapa lokasi RT dan rumah perangkat Desa. Tujuan utama survei ini adalah untuk mengevaluasi apakah sudah ada fasilitas plang RT dan RW yang ada sebelumnya. Dengan mengevaluasi kondisi eksisting, tim KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dapat memahami sejauh mana rendahnya jumlah plang tersebut dan dampaknya terhadap aksesibilitas informasi di Desa Jogosatru. Setelah mendapatkan gambaran tentang permasalahan, langkah selanjutnya yang diambil adalah membuat plang RT dan RW yang dibutuhkan. Proses ini terdiri dari desain plang yang informatif dan jelas, pemilihan lokasi yang strategis, serta pengumpulan alat dan bahan yang diperlukan.



s

**Gambar 1. PAR**

## **HASIL**

Papan nama atau yang umumnya dikenal sebagai plang, memiliki peran penting dalam membantu identifikasi dan pengenalan suatu lokasi atau tempat. Menurut Laksono (2020), plang berfungsi sebagai tanda nama yang dipasang untuk memudahkan orang-orang yang melewati lokasi dan tempat. Dalam rangka kegiatan PkM, tim dari Universitas Sunan Giri Surabaya, kelompok 09, memilih untuk fokus pada pembuatan plang pada rumah ketua RT dan RW di Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Lokasi ini dipilih setelah melakukan survei yang mengevaluasi kebutuhan masyarakat setempat. Tim kami merespons dengan antusias atas kebutuhan yang diungkapkan oleh ketua RT dan RW di Desa Jogosatru.

Sesuai hasil survei, kehadiran plang petunjuk rumah ketua RT dan RW dianggap sangat penting untuk memudahkan identifikasi lokasi dan memperjelas informasi administratif. Dengan rencana ini, tim KKN dari Universitas Sunan Giri Surabaya memulai kegiatan dengan menetapkan lokasi kerja di rumah ketua RT dan RW. Respons positif dan antusiasme jama'ah sekitar di Desa Jogosatru memberikan dorongan tambahan untuk menjalankan program ini. Interaksi positif dengan ketua RT dan RW menguatkan urgensi pembuatan plang tersebut. Penerimaan hangat ini memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan kegiatan dengan semangat penuh. Pengabdian ini memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Jogosatru serta menciptakan dampak positif dalam partisipasi masyarakat setempat.

Evaluasi hasil kegiatan menunjukkan bahwa tujuan kegiatan telah mencapai hasil yang baik. Pemberian dan pemasangan plang telah berhasil memenuhi tujuannya, yaitu memberikan petunjuk yang jelas bagi masyarakat, terutama bagi pendatang baru, untuk mengidentifikasi lokasi rumah ketua RT dan RW.

Dengan adanya plang petunjuk tersebut, diharapkan telah tercipta kemudahan dalam navigasi di dalam desa, meningkatkan efisiensi administratif, dan memberikan kontribusi positif terhadap proses perizinan di Desa Jogosatru. Kesimpulan ini didukung oleh tanggapan positif dan antusiasme masyarakat sekitar yang menjadi indikator keberhasilan program ini. Namun, sambil mengapresiasi capaian positif tersebut, penting untuk terus melakukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan guna memastikan keberlanjutan manfaat dari kegiatan ini.



**Gambar 2. Foto plang rumah ketua RT dan RW Desa Jogosatru**

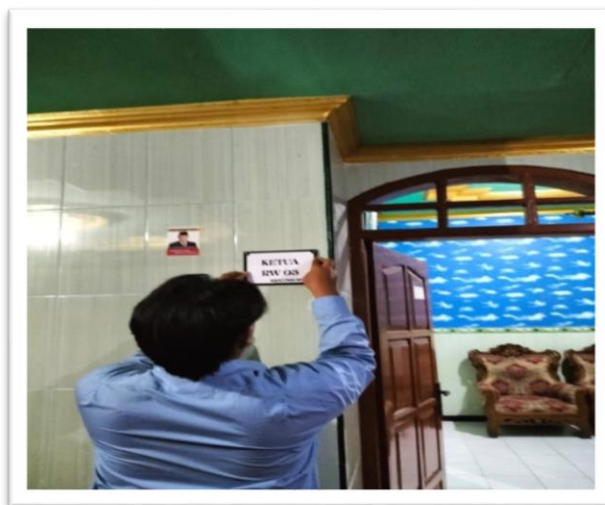
Mendesain plang untuk di cetak menjadi plang petunjuk rumah ketua RT dan RW. Desain yang diberikan bertemakan hitam putih agar terlihat dengan jelas dan terlihat estetika. Desain plang petunjuk rumah untuk Ketua RT dan RW bertema hitam putih memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang jelas, mudah dibaca, dan tetap estetik. Pilihan warna hitam putih memastikan bahwa plang tersebut akan tampak kontras dan mudah terbaca oleh siapa pun yang melihatnya. Desain ini mencerminkan kesan formal, profesional, dan mudah diidentifikasi.



**Gambar 2. Foto Serah Terima kepada ketua RW 03**

Penyerahan kepada istri ketua RW 03 desa Jogosatru untuk dipasangkan di depan rumah agar dapat dimanfaatkan sebagai petunjuk rumah ketua RW 03. Desain plang petunjuk rumah ini ditujukan untuk ditempatkan di depan rumah istri Ketua RW 03 desa Jogosatru.

Dengan tema hitam putih, plang ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang jelas, mudah dibaca, dan tetap estetik, sambil menciptakan pengenalan dan identifikasi yang kuat terhadap kediaman Ketua RW.



**Gambar 3. Foto Pemasangan Plang**

Pemasangan plang petunjuk rumah RT dan RW agar dapat terlihat bahawasanya rumah ketua RW 03 berada di lokasi tersebut. Pemasangan plang petunjuk rumah yang jelas dan efektif sangat penting untuk memastikan bahwa rumah Ketua RW 03 dapat dengan mudah diidentifikasi oleh warga masyarakat dan pengunjung.

## **DISKUSI**

Permasalahan yang dihadapi di Desa Jogosatru, yaitu ketiadaan petunjuk rumah untuk ketua RT dan RW, memiliki akar masalah pada ketiadaan fasilitas pembuatan plang dari perangkat Desa. Untuk mengatasi permasalahan ini, solusi yang diusulkan adalah dengan melaksanakan program pembuatan plang petunjuk rumah RT dan RW di Desa Jogosatru.

Langkah pertama yang akan diambil adalah mendesain plang dengan memperhatikan kejelasan informasi dan estetika yang sesuai dengan Desa Jogosatru. Setelah desain disetujui, langkah berikutnya adalah mencetak plang dengan memilih bahan yang tahan lama dan sesuai dengan kondisi lingkungan Desa Jogosatru. Pelaksanaan program akan melibatkan tim KKN dari Universitas Sunan Giri Surabaya untuk memberikan dukungan teknis dan melaksanakan kegiatan tersebut. Proses pemasangan plang akan dilakukan dengan mempertimbangkan lokasi yang strategis dan mudah diakses oleh masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat akan memperoleh petunjuk yang jelas dan membantu dalam mengidentifikasi lokasi rumah ketua RT dan RW dengan lebih mudah.

## KESIMPULAN

Kegiatan pemberian plang rumah RT dan RW di Desa Jogosatru Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan, yaitu pemasangan plang pada rumah-rumah ketua RT dan RW. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik oleh masyarakat dan. Kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

- a) Dengan adanya plang rumah ketua RT dan RW, masyarakat Desa Jogosatru lebih mudah untuk mencari rumah ketua untuk administrasi atau perizinan yang di lakukan oleh warga sekitar.
- b) Fungsi dari plang rumah ketua RT dan RW Desa Jogosatru juga dapat meningkatkan Fasilitas Desa Jogosatru.

Saran yang dapat penulis berikan adalah terus melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait pengembangan dan peningkatan fasilitas Desa Jogosatru. Hal ini dilakukan melalui pertemuan berkala atau forum partisipatif, di mana masyarakat dapat menyampaikan kebutuhan mereka dan memberikan masukan mengenai fasilitas yang perlu ditingkatkan.

## DAFTAR REFERENSI

- Akmal, D. Kurniawan, D. Darmawan, & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Amirulloh, I., M. S. Anam, M. Mujito, S. Sujito, R. Saputra, R. Hardyansah, D. S. Negara. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo. *EXAM: Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Darmawan, D., S. Arifin, & A. R. Putra. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D *et al.* (2021a). *Tanaman Perkebunan Prospektif Indonesia*. Penerbit Qiara Media, Pasuruan.
- Darmawan, D. *et al.* (2021b). *Psychological Perspective in Society 5.0*. Zahir Publishing, Jogjakarta.
- Darmawan, D. & R. Mardikaningsih. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.
- Darmawan, D., & M. Djaelani. (2022). Hubungan Stres dan Strategi Coping bagi Mahasiswa Fakultas Teknik di Masa Pandemi Covid-19. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 429–433.



- Djazilan, M. S. & M. Hariani. (2022). Implementation of E-Learning-Based Islamic Religious Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 14-21.
- Djazilan, M.S. & D. Darmawan. (2021). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 53-64.
- Farmedina, N., D. A. Y. Widariyono, C. T. I. Dzinnur, S. Sudjai, D. Darmawan, M. C. Rizky. (2023). Kegiatan Lomba 17 Agustus untuk Meningkatkan Jiwa Solidaritas Antar Warga Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono. *EXAM: Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Lembong, D., S. Hutomo, & D. Darmawan. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Mardikaningsih, R. & D. Darmawan. (2020). *Sistem Pengendalian Mutu*. Metromedia, Surabaya.
- Masnawati, E. & Y. Kurniawan. (2023). Empowering Minds: Unraveling the Impact of Information Technology and Technological Integration in Academic Environments on Learning Outcomes. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(1), 17–20.
- Ningrum, D. A., B. C. Putra, I. W. Ardhyati, & W. Lestariningsih. (2019). Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa dan Lingkungan Desa Jogosatru. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 25-31.
- Prayoga, J. P. J., A. H. Elyas, B. S. Hasugian, & S. Amri. (2019). Pelatihan Pembuatan Formulir Online Sebagai Sarana Informasi dan Pendaftaran di Kantor Pemerintahan Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat. *Network Media*, 2(1), 76-86.
- Ritchi, H. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Upaya Peningkatan Aksesibilitas UKM (Desa Wisata) Kepada Pasar di Lokasi Wisata Pangandaran dan Sekitarnya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 36-40.
- Ummat, L. S. & E. Retnowati. (2022). The Influence of Social Capital, Intrinsic Motivation, Self-Esteem on Student Learning Outcomes. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 25-30.
- Wahyudi, I., D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.